

ANALISIS PENGGUNAAN *SOSHITE* DAN *SOREKARA* PADA BUKU DONGENG “*ANDERUSEN DOWASHU*”

Oleh

Ni Luh Eka Gitasari, NIM 1512062001

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi dari konjungsi *soshite* dan *sorekara* dan menganalisis apakah konjungsi *soshite* dan *sorekara* dapat saling menggantikan atau tidak. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik catat. Pada penelitian ini menggunakan teori *setsuzokushi* oleh Hirai Masao dan teori *soshite* dan *sorekara* oleh Kaiser untuk menganalisis fungsi konjungsi *soshite* dan *sorekara*. Kemudian untuk mengetahui kedua konjungsi tersebut saling menggantikan atau tidak digunakan teori *tenka no setsuzokushi* oleh Kaiser dan Hikage Yuki, teori semantik dan teori kesinoniman oleh Kridalaksana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 13 data konjungsi *soshite* memiliki fungsi untuk mempertegas kalimat sebelumnya. Serta menambahkan atau mengembangkan kalimat sebelumnya. Kemudian 10 data konjungsi *sorekara* berfungsi sebagai penghubung suatu kalimat atau topik secara berurutan. Penggunaan konjungsi *soshite* dan *sorekara* dapat saling menggantikan apabila hal tersebut tidak mengubah makna dari kalimat tersebut.

Kata kunci: Dongeng, *setsuzokushi*, *soshite*, *sorekara*.

ANALYSIS OF THE USAGE OF SOSHITE AND SOREKARA IN THE “ANDERSEN DOWASHU” STORY COLLECTION

By

Ni Luh Eka Gitasari, NIM 1512062001

Japanese Language Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the functions of the *Soshite* and *Sorekara* conjunctions and analyze whether the conjunctions of *Soshite* and *Sorekara* can replace each other or not. The method used is a qualitative descriptive approach. Data collection in this study uses the Listening and Record Technique. In this study using *Setsuzokushi* theory by Hirai Masaho and *Soshite* and *Sorekara*'s theories by Kaiser to analyze the functions of *Soshite* and *Sorekara*'s conjunctions. Then to find out the two conjunctions replace each other or not used the Tenka No *Setsuzokushi* theory by Kaiser and Hikage Yuki, semantic theory and the theory of synonym by Kridalaksana. The results showed that of 13 *Soshite* conjunction data had a function to reinforce the previous sentence. And adding or developing the previous sentence. Then 10 *Sorekara* Conjunction Data functions as a liaison of a sentence or topic in sequence. The use of *Soshite* and *Sorekara* conjunctions can replace each other if it does not change the meaning of the sentence.

Keywords: fairy tales, *setsuzokushi*, *soshite*, *sorekara*.